

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak anak jalanan merupakan wujud dari segala permasalahan yang menghiasi segala hal dalam hidup mereka, dengan kata lain akhlak yang mereka miliki merupakan gambaran dari kebiasaan hidup mereka di jalan yang seringkali mengabaikan peraturan agama sehingga akhlak mereka terbentuk dengan kurang baik, ditambah lagi lingkungan yang memang mendukung perkembangan akhlak buruk pada diri anak jalanan. Bimbingan keagamaan merupakan salah satu program yang dilaksanakan di PLK BIMA SAKTI untuk membantu anak jalanan memperbaiki akhlaknya, sehingga mereka mampu bertanggung jawab atas tugas mereka sebagai khalifah Allah di bumi. Bimbingan keagamaan ini berada di bawah pengawasan ketua PLK Bapak Nur Chamid Karmany. Pelaksanaannya dilakukan oleh ustadz-ustadzah dari warga setempat beserta anak didik senior yang menghafal Al-Qur'an. Bimbingan keagamaan ini diikuti oleh seluruh anak didik PLK BIMA SAKTI yang terdiri dari 100 anak miskin korban bencana dan 7 anak jalanan. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan PLK BIMA SAKTI diantaranya; pertama,

melaksanakan shalat 5 waktu berjama'ah. Kedua, melaksanakan shalat Dhuha berjamaah. Ketiga, tadarus Al-Qur'an. Keempat, hafalan surat-surat pendek (juz 30). Kelima, pengajian terkait akhlak dan sejarah nabi. Keenam, sekolah MADIN yang merupakan proses belajar mengajar ilmu akhlak, fiqih, tauhid, serta sejarah nabi. Penanaman ilmu keislaman melalui bimbingan keagamaan bagi anak jalanan yang dilaksanakan di PLK BIMA SAKTI Desa Mangunan Lor Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak merupakan solusi tepat untuk menolong kekosongan diri anak jalanan dari ilmu pengetahuan yang sesungguhnya mampu mengenalkan mereka kepada Allah SWT, mampu mendekatkan mereka dengan Tuhan yang menciptakannya sehingga mampu menuntun mereka pada kesuksesan dunia dan akhirat.

2. Bimbingan keagamaan di PLK BIMA SAKTI yang menanamkan aqidah dan akhlak memiliki relevansi terhadap upaya perbaikan perubahan akhlak dari akhlak buruk menjadi akhlak baik yang dimiliki anak jalanan. Bahkan melalui metode bimbingan keagamaan tersebut, anak jalanan tidak hanya mendapat perubahan luarsemata, namun lebih kepada perubahan yang kemudian di praktikkan dan mampu tertanam dalam diri anak. Pengetahuan tentang agama yang mulai di alami anak jalanan di PLK BIMA SAKTI mampu menciptakan hubungan yang lebih baik dengan Allah, sahabat, masyarakat, serta alam sekitar. Lebih bertanggung jawab atas

dirinya sebagai anak, sebagai siswa, sebagai anggota masyarakat dan lebih utama lagi bertanggung jawab sebagai makhluk Allah. Keadaan ini sangat relevan dengan bimbingan penyuluhan Islam yang memiliki tujuan membimbing dan mengarahkan manusia kepada tujuan menciptakan manusia Islam yang seutuhnya guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

B. Saran-Saran

Pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di PLK BIMA SAKTI Desa Mangunan Lor Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak benar-benar membuahkan hasil yang maksimal dan dapat berpengaruh pada akhlak anak jalanan, serta dapat dijadikan sebagai benteng bagi anak jalanan agar tidak lagi rapuh dalam menghadapi masalahnya. Maka perkenankanlah peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pengelola PLK BIMA SAKTI diharapkan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pelayanan bimbingan keagamaan di PLK BIMA SAKTI Mangunan Lor, Kebonagung, Demak agar dapat mewujudkan visi dan misi PLK BIMA SAKTI, dan meningkatkan citra PLK BIMA SAKTI di mata masyarakat, sehingga masyarakat mau dan mampu turut serta memberi bantuan dalam bentuk apapun bagi PLK BIMA SAKTI.
2. Untuk pemerintah (Kementrian Agama, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Ketenagakerjaan)

diharapkan turut andil memberikan tenaga pembimbing profesional di seluruh yayasan yang berdiri dalam penanganan masalah sosial yang ada di Indonesia termasuk PLK BIMA SAKTI dan tidak terbatas pada anak jalanandemi lahirnya anak bangsa yang berkualitas dalam hal apapun, terutama dari segi agama.

Diharapkan kerja sama dari pemerintah untuk menyalurkan beberapa tenaga ahli dalam bidangnya guna memberikan bimbingan ataupun menyalurkan ilmunya pada pembimbing yang telah ada di PLK BIMA SAKTI, sehingga pelaksanaan bimbingan bisa berjalan lebih efektif dan efisien lagi bagi anak jalanan khususnya. Serta diharapkan pemerintah juga memudahkan dalam pembuatan akta kelahiran terkait anak jalanan yang memang tidak memiliki identitas sejak awal, guna kelangsungan pendidikan anak jalanan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnyayang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik tentang kualitas bimbingan keagamaan disarankan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti kemampuan interpersonal, dukungan masyarakat sekitar, motivasi kesabarananak jalanan, dan lain-lain dengan harapan untuk bahan evaluasi demi terwujudnya kualitas pelayanan bimbingan keagamaan di ranah sosial.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas penelitian ini meskipun dengan rasa lelah, letih, jenuh yang amat besar disertai keluh kesah, dan semangat yang pasang surut. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut setianya hingga *yaumul akhir*; semoga peneliti serta pembaca termasuk salah satu dari mereka, *amin*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah peneliti usahakan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri di masa yang akan datang *Amin*.